

Redesain Kompleks Stadion Klabat Manado “Arsitektur Modern Rasionalisme”

Piere Henry Bryan Rogahang¹

Ir.Hanny Poli, M.Si²

Frits O.P Siregar, ST, M.Sc³

ABSTRAK

Kota Manado yang merupakan ibukota provinsi Sulawesi Utara merupakan kota yang perkembangannya sangat menjanjikan, terbukti banyak pembangunan dan pengembangan kawasan yang dilakukan dikota ini, sebagai kota yang sedang berkembang, tentunya harus di imbangi dengan menghadirkan fasilitas-fasilitas untuk Masyarakat sebagai pelengkap ataupun sebagai sarana bagi masyarakatnya untuk bisa mengembangkan potensi diri serta berkreasi dan sebagai fasilitas-fasilitas yang di banggakan.

Dalam bidang olahraga, tentunya juga harus ditingkatkan kualitas dan mutu dari sarana dan prasarana dari olahraga itu sendiri, tidak terkecuali dengan Stadion Klabat Manado, yang menjadi Stadion satu-satunya kota ini, kondisi dan kualitas Stadion harus ditingkatkan atau di evaluasi baik secara fisik, fungsi, dan prospek kedepan sebagai tempat olahraga yang ada di kota Manado.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat kota akan fasilitas olahraga yang baik dan menyenangkan, membuat Stadion Klabat harus di benahi atau di redesain, sehingga bisa digunakan dengan baik dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat kota Manado akan fasilitas olahraga. Redesain menjadi salah satu cara agar stadion ini bisa difungsikan kembali dengan melihat segala kekurangan dan masalah-masalah yang ada sekarang, yang nantinya bisa dipikirkan solusi dan kualitas yang dibutuhkan di zaman yang modern sekarang. Sehingga nantinya kebutuhan masyarakat bisa di wadahi dan bisa meningkatkan kembali prestasi-prestasi dunia olahraga Sulawesi Utara. Dengan mengangkat tema arsitektur modern rasionalisme, sebagai ciri khas Stadion Klabat ini, diharapkan bangunan ini menjadi icon yang modern di kota Manado dengan tidak menghilangkan identitas sepakbola yang pernah ada sebelumnya, juga sebagai tempat yang baru yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat atau pengunjung dari Stadion Klabat ini.

Kata kunci : Kota Manado, Stadion Klabat, Redesain

1. PENDAHULUAN

Olah raga merupakan salah satu unsur yang menjadi kebutuhan dan kewajiban dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan dan wajib melakukan olahraga dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Olah raga dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan dan untuk meningkatkan prestasi. Kota Manado dengan perkembangannya yang pesat memiliki masyarakat dengan apresiasi tinggi terhadap perkembangan olahraga, khususnya cabang olahraga sepakbola dan olahraga lain yang bisa dilaksanakan di lingkungan stadion. Bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub maupun kelompok olahraga di Kota Manado. Namun, peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di kota Manado, bahkan terjadi kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Sehingga saat ini banyak klub-klub maupun kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya dan berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representative, salah satunya adalah stadion Klabat Manado.

Stadion Klabat Manado dibangun pada tahun 1967 sebagai home base bagi pertandingan-pertandingan kandang klub sepakbola profesional Persma Manado yang juga dikenal dengan Manado United (MU). Stadion ini terletak di Kecamatan Wanea Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Seiring berjalannya waktu dan prestasi klub kebanggaan Masyarakat Manado yang semakin buruk, muncul ide dan gagasan untuk mendesain kembali kompleks stadion ini untuk meningkatkan kembali fungsi objek ini sebagai tempat olahraga.

Kualitas stadion Klabat cenderung mengalami penurunan kualitas. Mulai dari fisik Stadion, yang terlihat tidak terawat, di beberapa tempat ditumbuhi rumput liar dan lumut-lumut yang tumbuh subur; tribun penonton, yang penuh dengan debu, sampah yang berserakan dimana-mana; bahkan tribun penonton yang terbuat dari kayu mulai rapuh yang pastinya membuat tidak nyaman dan berbahaya bagi yang duduk disitu. lingkungan sekitar Stadion, yang menjadi faktor penunjang dari Stadion ini

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

²Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

juga turut memperparah kondisi stadion, hal ini terlihat dari kondisi saluran air dipinggir stadion yang tidak baik, sehingga diwaktu hujan sering terjadi genangan air. Ruang-ruang yang ada, sebagian terkesan asal jadi dan dibuat apa adanya, sehingga membuat penggunaanya tidak nyaman. Tempat parkir yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada, menjadi salah satu masalah yang serius karena menjadi faktor utama kemacetan dan bisa mengganggu sirkulasi jalan utama Stadion Klabat. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah batas stadion dengan jalan raya yang sangatlah terbatas sehingga sering terjadi kemacetan apalagi ketika ada pertandingan besar, sirkulasi kendaraan sekitar kompleks stadion klabat yang menjadi akses ke beberapa tempat sekitar Stadion dengan lebar jalan yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

Menghadapi masalah-masalah tersebut, membutuhkan kajian dan pemikiran yang matang untuk mendesain kembali kompleks stadion klabat dengan kondisi dan lokasinya yang ada sekarang dengan segala keterbatasan yang ada. Sehingga nantinya masyarakat dan para atlet olahraga bisa memakai atau melakukan aktifitas olahraga di stadion ini dengan lebih baik dan nyaman, seperti berlatih untuk meningkatkan kebugaran fisik, bertanding untuk meningkatkan prestasi sekaligus sebagai sarana untuk berekreasi. Stadion yang direncanakan dan dirancang nantinya diharapkan dapat menjadi fasilitas olahraga yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan klub sepakbola yang ada di Manado maupun warga Kota Manado sendiri untuk meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi serta sebagai upaya pemberdayaan kawasan yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat Kota Manado.

2. METODE PERANCANGAN

Pertama adalah memahami dan mengkaji kedalaman dan pemaknaan dari objek ini lewat studi tipologi dan studi komparasi, kemudian yang kedua memahami dan mengkaji tema perancangan yaitu Arsitektur Modern Rasionalisme dalam Rancangan Arsitektur yang ada terhadap objek redesain Stadion Klabat yang perlu didukung lewat studi literatur dan studi tema, yang ketiga melakukan kajian lokasi dan tapak yang didukung dengan analisis tapak.

3. KAJIAN PERANCANGAN

3.1 Definisi Objek

Kata *redesign* diadopsi dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua unsur, yaitu *re* yang berarti mengulang/ kembali dan *design* yang berarti merencanakan/ membentuk ulang sesuatu yang sudah ada. Redesign adalah suatu perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau untuk menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula.

- A. stadion atau stadium (istilah yang digunakan untuk olahraga selain Sepakbola dan atletik), pertama kali dibuat oleh bangsa Yunani kuno untuk memenuhi kebutuhan religius dan sosial. Klabat
- B. Klabat merupakan nama gunung tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara. Puncak ketinggiannya mencapai sekitar 2100 meter. Gunung ini oleh masyarakat Tonsea (Minahasa Utara) disebut juga Gunung Tamporok. Kata Klabat di ambil dari bahasa Minahasa “Kalawat” dialek Tonsea “Kalabat”.
- C. Manado
Manado adalah Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Utara. Kota Manado seringkali disebut sebagai Manado. Motto Sulawesi Utara adalah *Si Tou Timou Tumou Tou*, sebuah filsafat hidup masyarakat Minahasa yang dipopulerkan Sam Ratulangi, yang berarti : “Manusia hidup untuk memanusikan orang lain”. Dalam ungkapan bahasa Manado sering kali dikatakan : “Baku beking pande” yang secara harafiah berarti “Saling menambah pintar dengan orang lain”

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Redesain stadion klabat Manado adalah perancangan kembali suatu objek tempat olahraga yang berada di kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

3.2 Deskripsi Objek

Stadion Klabat merupakan satu-satunya stadion sepakbola yang berada di kota Manado, karena itu sudah sepantasnya kita sebagai warga Manado wajib mempertahankan dan melestarikan stadion kebanggaan masyarakat Sulawesi Utara ini. Untuk mendesain kembali atau meredesain Stadion Klabat, perancang akan mencoba memahami dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang akan di pertahankan dan faktor-faktor mana saja yang harus di desain kembali secara total, dengan mempertimbangkan

segala aspek yang berkaitan dengan stadion itu sendiri, masyarakat sekitar, pendapatan stadion, akses masuk keluar kendaraan, penonton dan faktor penunjang lainnya seperti lampu stadion, papan skor, serta dampak yang akan di timbulkan kepada lingkungan sekitar stadion mengingat lokasi stadion yang berada di tengah kota, yang dekat dengan rumah warga dan bangunan-bangunan komersial lainnya.

3.3 Lokasi



Stadion Klabat terletak dibagian pinggiran selatan Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, sekitar 5km dari pusat kota Manado. Terletak di daerah yang terbilang padat penduduk, dengan luasan yang sangat terbatas, membuat stadion Klabat ini mudah dikunjungi oleh siapa saja dan kapan saja, untuk menuju ke Stadion Klabat terdapat beberapa jalan alternatif yang sangat mudah di akses, karena terletak di depan jalan Sam Ratulangi yang merupakan salah satu jalan utama yang ada di kota Manado.

Gambar 3.1 Site Stadion
Sumber : googleearth

Total Luas Site Efektif	: 39.342 M ²
BCR/KDB (25%)	: 25% (<u>Bangunan</u>) x 39.342 m ² = 9.835.5 m ²
FAR/KLB	: <u>Disesuaikan Dengan Kebutuhan Perancangan</u>

3.3 Kajian Tema

Etimologi Dan Pemahaman Tematik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (jilid ketiga, balai pustaka) Arsitektur Modern Rasionalisme adalah cara berpikir untuk merancang atau mendesain suatu bangunan, kawasan atau suatu lokasi dengan cara berpikir mengikuti zaman yang semakin modern dan maju sekarang ini dengan batasan-batasan wilayah yang harus di perhatikan dengan ide-ide yang masuk akal dan bisa diterima oleh masyarakat

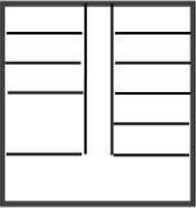
3.5 Strategi perancangan

Strategi perancangan arsitektur direncanakan menggunakan metode aplikasi konsep Rasionalisme ke dalam objek rancangan. Mengangkat teori arsitektur modern sebagai pengantar.

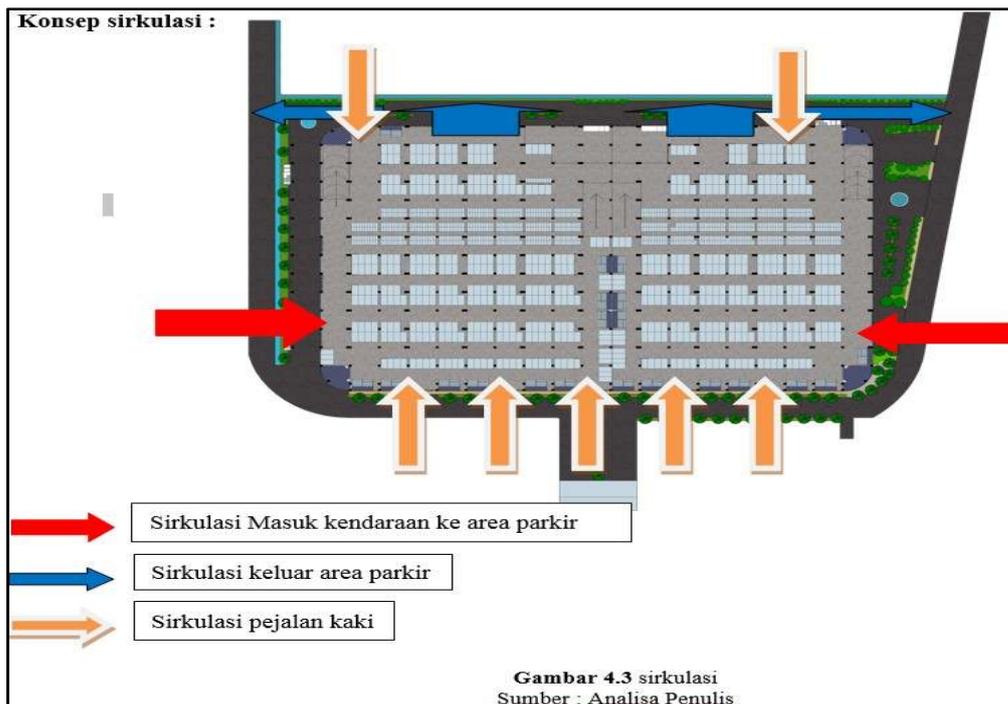
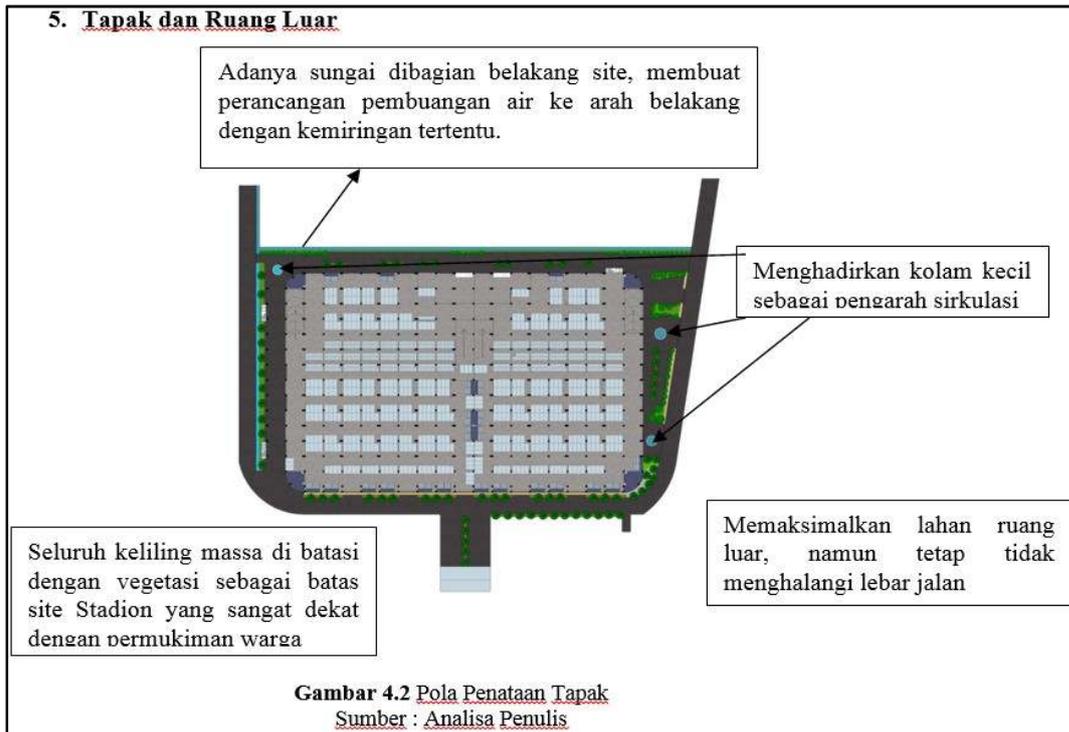
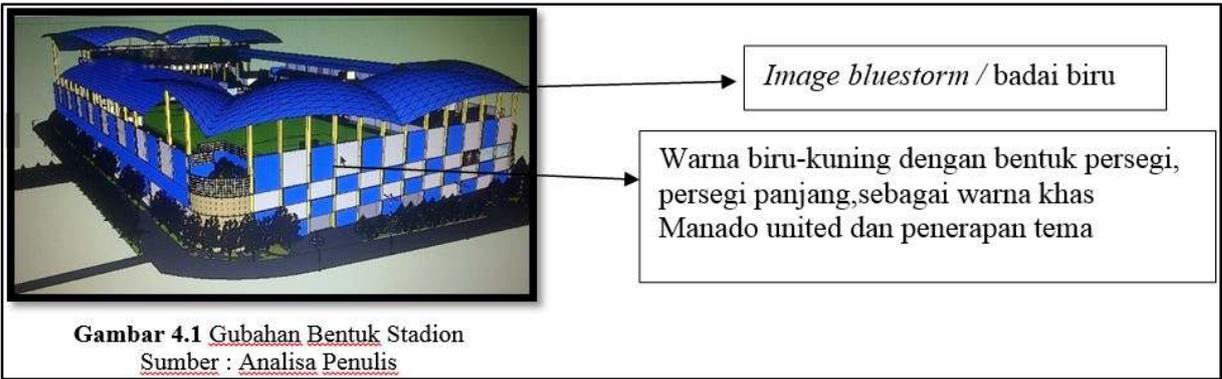
4. KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

4.1 Aplikasi Tematik

Tabel 4.1 Konsep aplikasi tematik

Objek	Kajian Tema	Transformasi Tema ke Rancangan
Arsitektur Modern Rasionalisme	Massa Bangunan	Stadion Klabat Manado dirancang dengan memaksimalkan lahan yang ada dengan 1 massa yang berskala besar, namun tetap modern dan rasional sesuai tema
	Denah 	Rancangan pola denah ruang dalam memiliki ruang-ruang dibagian samping kiri dan kanan dan bagian tengah dijadikan koridor
	Sirkulasi	Menggunakan koridor di tengah sebagai sirkulasi di dalam bangunan untuk menghubungkan 1 ruang dengan ruang lainnya

Aspek-aspek pertimbangan gubahan bentuk dan ruang di dasarkan pada pemikiran untuk menggabungkan unsur identitas dari Manado United dan slogan terhadap Tim Manado United sendiri, yaitu *blue storm* (Badai biru) . Sehingga diharapkan stadion ini menjadi *icon* baru bagi Kota Manado dan Sulawesi Utara.

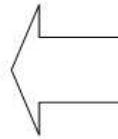


6. Perancangan Bangunan

Konsep bangunan pada objek rancangan sebagian besar berbentuk dasar persegi dengan bentuk atap lengkung dan bergelombang untuk mengikuti pola penataan site. Selain itu konsep Utama pada objek rancangan di aplikasikan dari Tema Arsitektur Modern Rasionalisme.



Gambar 4.4 Perencanaan Bangunan
Sumber : Analisa Penulis

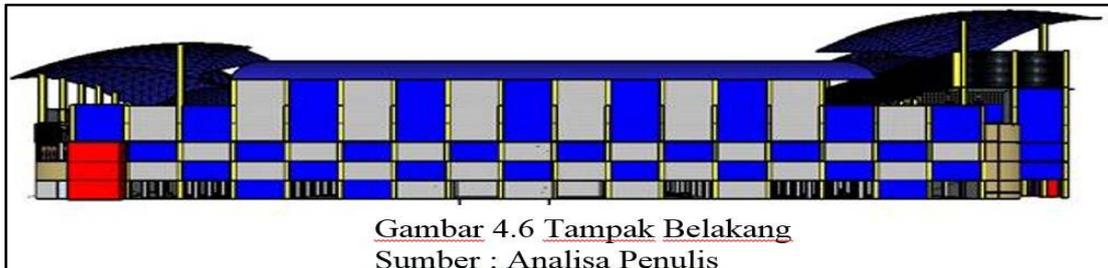


Pola penataan site yaitu dengan memaksimalkan luasan site yang ada, tetapi tetap mempertimbangkan sirkulasi dan aspek luar site lainnya.



Gambar 4.5 Tampak Depan
Sumber : Analisa Penulis

Tampak depan stadion klabat ini terdapat 5 jalur masuk/keluar untuk pejalan kaki dengan lebar 10 meter, diharapkan dengan desain seperti ini, bisa membuat pengunjung merasa nyaman dan aman.



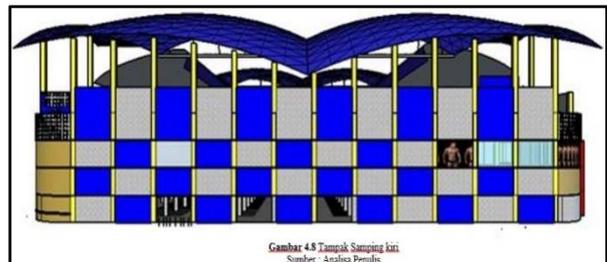
Gambar 4.6 Tampak Belakang
Sumber : Analisa Penulis

Tampak belakang stadion klabat ini terdapat 7 jalur keluar untuk pejalan kaki dan kendaraan dengan lebar 10 meter, diharapkan dengan desain seperti ini, bisa membuat sirkulasi lebih lancar dan nyaman.



Gambar 4.7 Tampak Samping kanan
Sumber : Analisa Penulis

Tampak samping kiri stadion klabat ini terdapat 3 jalur masuk untuk pejalan kaki dan kendaraan dengan lebar 10 meter/jalur, di bagian ini juga terdapat elevasi untuk ke swalayan dan futsal.

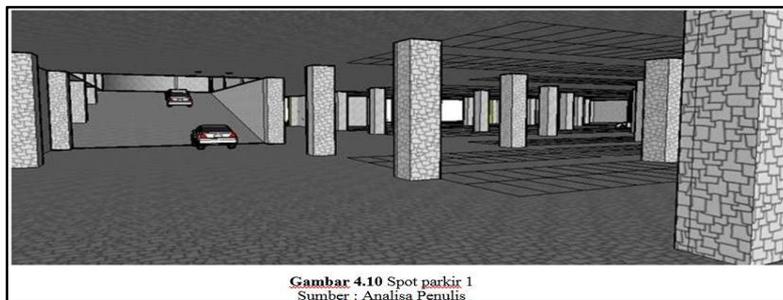


Gambar 4.8 Tampak Samping kiri
Sumber : Analisa Penulis

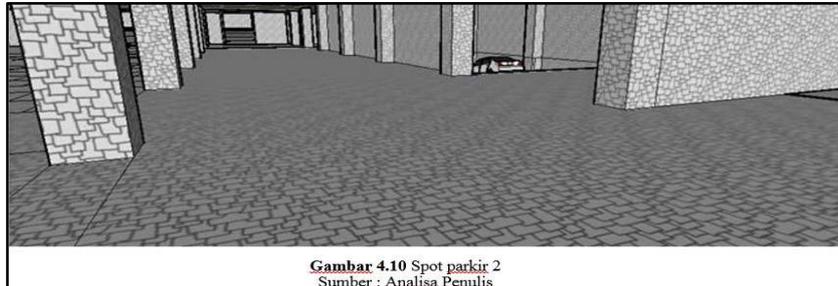
Tampak samping kanan stadion klabat ini terdapat 3 jalur masuk untuk pejalan kaki dan kendaraan dengan lebar 10 meter/jalur, di bagian ini juga terdapat fitness center yang sengaja didesain sebagai fasilitas pendukung stadion



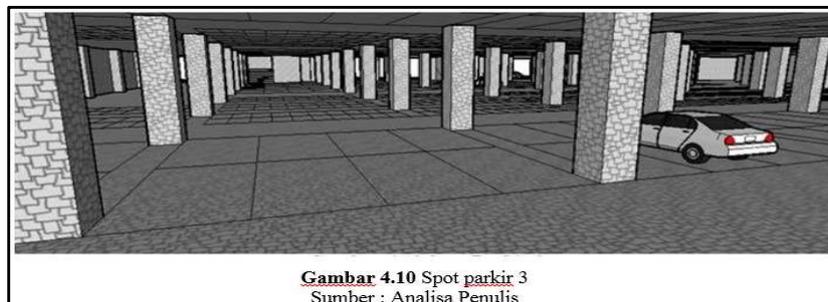
Siteplan Stadion Klabat, konsep yang dipikirkan yaitu memaksimalkan lahan sesuai dengan luas site dengan pertimbangan utama terhadap kenyamanan dan keamanan penonton atau pengguna stadion



Spot parkir ini menggambarkan desain sirkulasi kendaraan dari lantai 1 ke lantai 2 yang dibuat lebar 10meter. Tujuan utamanya untuk kenyamanan dan keamanan pengguna.



Spot parkir ini menggambarkan desain sirkulasi kendaraan dari lantai 2 ke lantai 1 yang dibuat lebar 10meter. Tujuan utamanya untuk kenyamanan dan keamanan pengguna.



Spot ini menggambarkan pola parkir di antara Grid kolom sebagai struktur

7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Strategi perancangan Redesain Stadion Klabat Manado merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana olahraga di kota Manado. Perancangan Redesain Stadion Klabat Manado ini dilakukan guna untuk mendapatkan suatu fasilitas yang baik akan tempat

olahraga maupun tempat melaksanakan pertandingan. Objek rancangan ini mengangkat tema “Arsitektur Modern Rasionalisme” karena tema ini dianggap cocok dengan kondisi Stadion Klabat yang saat ini dengan keterbatasan lahan namun tetap bisa berkonsep modern dan rasional.

Dengan hadirnya Stadion Klabat dengan konsep dan tampilan yang baru ini diharapkan masyarakat terus mensupport sepakbola daerah sendiri, menjaga serta merawat dengan baik dan terus menjunjung tinggi sportifitas dan yang paling penting masyarakat bisa berharap lebih besar lagi akan kembalinya sepakbola di Sulawesi Utara yang sekarang sedang lagi terpuruk..

7.2 Saran

Dalam penyelesaian laporan dan desain tugas akhir ini, penulis menyadaribanyaknya kekurangan dalam pengambilan dan pengolahan data bahkan pada proses analisa serta penyusunan konsep, semua perancangan dalam perbaikan bentuk fisik / masa bangunan dalam konsep serta masukan-masukan dan kritikan dari dosen-dosen penguji dan pembimbing nantinya akan di perbaiki sesuai dengan catatan yang diberikan baik pada waktu asistensi maupun pada waktu sidang.

Dengan segala keterbatasan, kelemahan dan kekurangan penulis dalam me redesain Stadion Klabat ini sejalan dengan akan berusaha belajar lebih lagi tentang bidang arsitektur, besar harapan penulis kiranya laporan tugas akhir ini dapat diterima sebagai penerapan ilmu dari penulis setelah melalui proses perkuliahan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Manado serta dijadikan acuan / bahan literatur dalam proses belajar / studi yang berkaitan dengan arsitektur, disamping itu tidak menutup kemungkinan hasil perancangan Redesain Stadion Klabat ini dijadikan real project.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, bahan ajar **Konsepsi Fungsi dalam Arsitektur**. Universitas Sam Ratulangi, Rogi, Octavianus Hendrik Alexander Manado, 1996.

_____, Muhammad-arsyad92.blogspot.com. ***makalah-pembahasan-tentang-rasionalisme***

_____, Helena-hapsari.blogspot.com, ***Arsitektur Rasionalisme***

Ching, F.D.K. 2000. **Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata**an. Erlangga, Jakarta.

Jordan, Richard C. And Gayle B. Priester, 2008. ***Refrigeration and Airconditioning***, Erlangga. Jakarta

Juwana Jimmy S. 2004. ***Sistem Bangunan Tinggi***, Erlangga. Jakarta

Neufert, Ernst. 1996. **Data Arsitek**. Erlangga, Jakarta, 1996.

Neufert, Ernest. 1993. ***Data Arsitektur. Jilid I dan II. Erlangga. Jakarta***

Poerbo, Hartono, 1992. ***Utilitas Bangunan***. PT. Penerbit Djambatan, Jakarta.

Simonds, John Ormsbee. 1961. ***Landscape Architecture The Shaping OF Man's Natural Enviroment***. McDraw-Hill Book Company, inc. New York.